



Jurnal BADATI Ilmu
Sosial & Humaniora

Vol 4 No 2 November 2022

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN 2722 - 3248

Hal. 162-171

Pengaruh Media Baru Pembelajaran Terhadap Metode Belajar Online Di Musim Pandemi Covid 19 Pada FISIP UKIM Ambon

Amelia Tahitu¹, Yoma Souhuwat²

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku¹

Email: ameliatahиту01@gmail.com

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email: yomasouhuwat10@gmail.com

Abstract

This research is entitled the influence of new learning media on online learning methods at the Faculty of Social and Political Sciences, Indonesian Christian University, Maluku Ambon. The problem of this research is to find out how the influence of new learning media on online learning methods in the Covid-19 pandemic season on FISIP UKIM Ambon. This study aims to find out and analyze how the influence of new learning media on online learning methods in the Covid-19 pandemic season on FISIP UKIM Ambon. This research is important to do considering that the learning process in higher education, especially in the study program is an urgent matter and must be the responsibility of the lecturer to students face-to-face in class. However, given the outbreak of Covid-19, the learning process is carried out through the online learning method. To find out the research problem about the influence of new learning media on online learning methods in the Covid-19 pandemic season on FISIP UKIM Ambon, and adjusted to the objectives and benefits of the research, this study uses quantitative methods. The results of the study with statistical tests can be explained that, new media of learning with measuring indicators, namely; software, internet networks, google classroom, and zoom meetings have a significant effect on online learning methods. It is based on the t Test which means that the hypothesis is accepted. And based on the Value Determination Test (r^2) shows that 21.8% of the influence of online learning methods at FISIP UKIM (Y) is influenced by new learning media (X). While the remaining 78.2% was described or influenced by other indicators not studied in this study. Variable Y with measuring indicator; learning / science delivery strategies, and learning management have a significant effect on variable X so that hypothesis results are accepted.

Keywords: new media; learning; learning methods online; covid 19 pandemic season;Fisip Ukim Ambon.

Abstrak

Penelitian ini dengan judul pengaruh media baru pembelajaran terhadap metode belajar online di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia Maluku Ambon. Masalah penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh media baru pembelajaran terhadap metode belajar online di musim pandemic covid 19 pada FISIP UKIM Ambon. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh media baru pembelajaran terhadap metode belajar online di musim pandemic covid 19 pada FISIP UKIM Ambon. Penelitian ini penting dilakukan mengingat proses pembelajaran di perguruan tinggi, khusus di program studi adalah merupakan hal yang urgen dan harus menjadi tanggung jawab dari dosen kepada mahasiswa secara tatap muka di kelas. Namun mengingat mewabahnya covid 19, maka proses pembelajaran dilakukan melalui metode belajar online. Untuk mengetahui permasalahan penelitian tentang pengaruh media baru pembelajaran terhadap metode belajar online di musim pandemic covid 19 pada FISIP UKIM Ambon, dan disesuaikan dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka studi ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dengan uji statistik dapat dijelaskan bahwa, media baru pembelajaran dengan indikator ukur yakni; perangkat lunak, jaringan internet, google classroom, dan zoom meeting berpengaruh signifikan terhadap metode belajar online. Hal ini didasarkan pada Uji t yang artinya hipotesis diterima. Dan Berdasarkan Uji Determinasi Nilai(r^2) menunjukkan bahwa 21, 8% pengaruh metode belajar online di FISIP UKIM (Y) dipengaruhi oleh media baru pembelajaran (X). Sementara sisanya sebesar 78,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel Y dengan indikator ukur; strategi penyampaian pembelajaran/ilmu pengetahuan, dan pengelolaan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap variable X sehingga hasil hipotesis diterima.

Kata Kunci: media baru; pembelajaran; metode belajar online; musim pandemic covid 19; Fisip Ukim Ambon

PENDAHULUAN

Di era modern ini, komunikasi menjadi salah satu factor penting bagi kemajuan suatu masyarakat dan bangsa. Peranan komunikasi dalam berbagai dimensi sangat penting dalam melancarkan penyampaian pesan kepada masyarakat baik secara langsung (Tahitu, 2022) (Latuheru, 2022). Pandemi COVID-19 yang melanda dunia, Indonesia dan Maluku tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, kehidupan sosial dan lebih khusus masalah pendidikan. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, sosial, dan juga aktivitas pendidikan seperti proses belajar mengajar.

Pembatasan sosial berskala besar yang terjadi saat itu, mengakibatkan khususnya di dunia pendidikan pemerintah menerapkan media baru atau new media sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran disemua jenjang pendidikan

tanpa kecuali (Tahitu, Amelia ; Wattimena, 2022). Media baru atau *New Media*, adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media dengan dukungan perangkat digital yang dapat mengakses konten kapan saja, dimana saja sehingga memberi kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima/pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas/ masyarakat “baru” melalui isi media (Utama, Mutiara Dara ; Pelamonia, 2021).

Perkembangan teknologi pembelajaran khusus di musim pandemic covid 19 (Muskita, 2021), maka peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar proses belajar. Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (*distance learning*) dan lebih cepat (*access to internet or learning through computer*), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar.

Pandemi *COVID-19* semakin meluas dirasakan, dan Universitas Kristen Indonesia Maluku sebagai lembaga pendidikan tinggi di Maluku juga mengalami dampak, dan harus melaksanakan proses pembelajaran secara online atau daring melalui aplikasi media baru (Sirait, JPM ; Tahitu, 2022). Dan Sejak *Pandemic COVID-19*, UKIM di tahun 2020 tidak lagi melaksanakan pembelajaran secara tatap muka bersama di ruang kelas namun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Praktek pembelajaran di UKIM dilakukan dengan bantuan fitur media pembelajaran daring termasuk dalam Media Baru, diantaranya *google classroom*, *zoom meeting*.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, di FISIP UKIM, dimana proses pembelajaran pada Tahun Akademik 2020/2021 menggunakan aplikasi media baru yakni *Google Classroom*, dan proses pembelajaran maksimal dilakukan antara dosen dan mahasiswa dilakukan secara percakapan/*conversation* di forum komentar kelas. Dan di forum komentar kelas, yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari dosen kepada mahasiswa dan memerlukan waktu pada forum kelas melalui media baru dalam proses belajar mengajar.

Dan pada semester T/A 2020/2021 FISIP UKIM menggunakan *zoom meeting*, *zoom* sebagai aplikasi komunikasi dengan menggunakan *video*, aplikasi tersebut sangat baik operasionalnya dan mempermudah mahasiswa, dalam proses pembelajaran daring. Dengan memahami aplikasi media baru dalam proses belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa, sehingga diharapkan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Karena dosen memiliki peran sebagai komunikator dan pengajar dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai pengguna media pembelajaran sekaligus sebagai komunikan untuk menerima pesan

pembelajaran secara online dengan baik dari dosen sebagai pengajar atau komunikator.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Kristen Indonesia Maluku, dengan pertimbangan bahwa terdapat proses belajar mengajar online di musim pandemic covid 19, dengan menggunakan media baru, sebagai media pembelajaran online dari dosen kepada mahasiswa. Tipe penelitian yakni metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti sebagian populasi. Menurut Sugiyono (2010 :115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, maka populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen FISIP UKIM.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan metode sensus, menurut (Sugiyono 2017), sampel yang digunakan berjumlah 30 responden mahasiswa FISIP UKIM, yang terdiri dari 15 responden dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dan 15 responden dari Program studi Ilmu Komunikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner (angket).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. UJI VALIDITAS

Validitas adalah suatu indikasi alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan pertanyaan. Valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan variable yang diteliti. Pengukuran validitas digunakan korelasi Pearson (Product Moment), jika r hitung lebih besar dari r tabel ($df=n-k, \alpha=5\%$) dan hasil perhitungannya secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Pengujian Validitas Butir-Butir Pertanyaan variable Penelitian

Variabel Butir Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	Status Butir
Variabel Media Baru (X) :			
1. <i>Media Baru 1</i>	0,757	0,306	<i>Valid</i>
2. <i>Media Baru 2</i>	0,705	0,306	<i>Valid</i>
3. <i>Media Baru 3</i>	0,757	0,306	<i>Valid</i>
4. <i>Media Baru 4</i>	0,705	0,306	<i>Valid</i>
5. <i>Media Baru 5</i>	0,767	0,306	<i>Valid</i>
6. <i>Media Baru 6</i>	0,812	0,306	<i>Valid</i>
7. <i>Media Baru 7</i>	0,744	0,306	<i>Valid</i>
8. <i>Media Baru 8</i>	0,641	0,306	<i>Valid</i>
9. <i>Media Baru 9</i>	0,744	0,306	<i>Valid</i>
10. <i>Media Baru 10</i>	0,515	0,306	<i>Valid</i>
11. <i>Media Baru 11</i>	0,503	0,306	<i>Valid</i>
12. <i>Media Baru 12</i>	0,599	0,306	<i>Valid</i>
13. <i>Media Baru 13</i>	0,439	0,306	<i>Valid</i>
14. <i>Media Baru 14</i>	0,423	0,306	<i>Valid</i>
15. <i>Media Baru 15</i>	0,482	0,306	<i>Valid</i>
16. <i>Media Baru 16</i>	0,527	0,306	<i>Valid</i>
17. <i>Media Baru 17</i>	0,466	0,306	<i>Valid</i>
18. <i>Media Baru 18</i>	0,503	0,306	<i>Valid</i>
19. <i>Media Baru 19</i>	0,307	0,306	<i>Valid</i>
20. <i>Media Baru 20</i>	0,489	0,306	<i>Valid</i>
Variabel Metode belajar Online di FISIP UKIM (Y)			
1. Metode belajar Online di FISIP UKIM 1	0,562	0,306	<i>Valid</i>
	0,695	0,306	<i>Valid</i>
2. Metode belajar Online di FISIP UKIM 2	0,560	0,306	<i>Valid</i>
	0,394	0,306	<i>Valid</i>
3. Metode belajar Online di FISIP UKIM 3	0,772	0,306	<i>Valid</i>
	0,689	0,306	<i>Valid</i>
4. Metode belajar Online di FISIP UKIM 4	0,821	0,306	<i>Valid</i>
	0,683	0,306	<i>Valid</i>
5. Metode belajar Online di FISIP	0,729	0,306	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel di	UKIM 5	0,637	0,306	Valid
	6. Metode belajar Online di FISIP			
	UKIM 6			
	7. Metode belajar Online di FISIP			
	UKIM 7			
	8. Metode belajar Online di FISIP			
	UKIM 8			
	9. Metode belajar Online di FISIP			
	UKIM 9			
	10. Metode belajar Onlinedi FISIP UKIM			
	10			

tabel di

atas hasil uji validitas data dapat diketahui bahwa semua item dari pernyataan pada kuesioner dinyatakan validitas, karena $r_{hitung} > 0,306$ maka semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hal ini berarti alat ukur dari variable yang digunakan adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah bila instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam penelitian ini penguji menggunakan program SPSS 23.00 (*Statistical Package for Social Science*). Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka *reliable*.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α).

Tabel. 2
Pengujian Realibilitas Butir-Butir Pertanyaan Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> yang diisyaratkan	Keterangan
Media Baru (X)	0,60	0,925	<i>Reliabel</i>
Metode Belajar Online (Y)	0,60	0,902	<i>Reliabel</i>

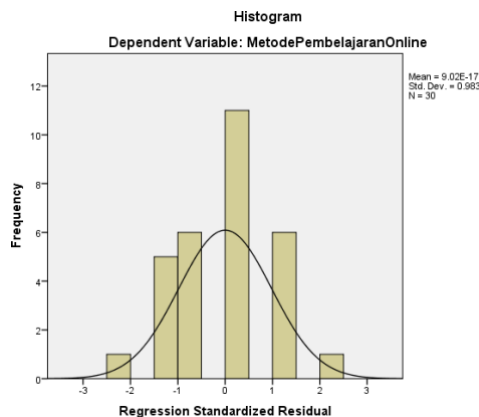
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Media Baru (X) dan Metode Belajar Online (Y) adalah *reliable*.

c. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak terhingga pada kedua arah positif dan negatifnya.

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan gambar di atas histogram dengan kurva normal variabel X (Media Baru) pada hasil output SPSS 23.00 (*Statistical Package for Social Science*). mendukung hasil dari nilai *skewness* yang mendekati 0. Kurva variabel X (Media Baru Pembelajaran) tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk lonceng. Jadi variabel kecenderungan terdistribusi normal.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel media baru pembelajaran secara parsial terhadap metode belajar online dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel .4
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.285	.989		1.300	.204		
	Media Baru	.620	.222	.467	2.797	.009	1.000	1.000
a. Dependent Variable: MetodebelajarOnline								

Uji hipotesis Pengaruh Media Baru Pembelajaran terhadap metode Belajar Online. Dari hasil diatas uji t pada tabel di atas diketahui t_{hitung} sebesar 2.797 dan nilai t_{tabel} 1,701 pada $d.f = (n-k) 30-2 = 28$

3. Uji F

Dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 yaitu sebesar 1,701 karena t_{hitung} 2.797 > t_{tabel} 1,701 maka artinya Media Baru Pembelajaran berpengaruh positif terhadap metode Belajar Online.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. jika nilai $sig < 0.05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian F menggunakan SPSS 23.00 (*Statistical Package for Social Science*) sebagai berikut:

Tabel. 5
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.831	1	2.831	7.820	.009 ^b
	Residual	10.136	28	.362		
	Total	12.967	29			
a. Dependent Variable: Metode belajar Online						
b. Predictors: (Constant), Media baru pembelajaran						

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikanya adalah sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf signifikan (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$), jika dilihat dari nilai F hitung adalah

sebesar 7.820 sedangkan nilai F tabel sebesar 4.196 ($df = 30-2= 28$) . Karena F hitung $>$ F tabel ($17,267 > 4,196$) dan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa media baru pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap metode belajar online, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan tidak bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel.6
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.467 ^a	.218	.190	.60166	.218	7.820	1	28	.009	1.578
a. Predictors: (Constant), Media baru pembelajaran										
b. Dependent Variable: Metode belajar online										

Berdasarkan hasil tabel di atas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau R Square -,218 ($0,218 \times 1000\%$) hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen media baru pembelajaran terhadap variable independen metode belajar online sebesar 21,8%, sedangkan selebihnya yaitu 78,2% ($100\%-21,8\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data di atas ternyata variabel media baru pembelajaran (X) mempunyai koefisien sebesar 0,467 dan koefisien determinasi sebesar 0,218 terhadap Metode Belajar Online di musim pandemi covid 19 (Y).

KESIMPULAN

1. Pengaruh media baru pembelajaran dengan indikator ukur yakni: perangkat lunak, jaringan internet, *geoogle classroom*, dan *zoom meeting* menampakan

- pengaruh yang signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil Uji t yang artinya hipotesis diterima.
2. Berdasarkan uji Determinan Nilai (r^2) menunjukkan 21, 8% pengaruh metode belajar online di FISIP UKIM (Y) dipengaruhi oleh media baru pembelajaran (X). Sementara sisanya sebesar 78,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
 3. Variabel Y yakni metode belajar online di FISIP UKIM, dengan indikator yakni strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, berpengaruh signifikan terhadap media baru pembelajaran di musim pandemic covid 19 (X) sehingga hasilnya, hipotesa diterima.

REFERENSI

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta; Grafindo Persada.
- 2009, *Sosiologi Komunikasi- Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* Jakarta, Prenada Media Group.
- Charles R, Berger, Michael E. Roloff, David R. Roskos - Ewoldsen, *Handbook Ilmu Komunikasi*, 2015, Bandung, Nusa Media.
- Creswell, Jhon W. 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, London-New Delhi: Sage Publications.
- Efendy Onong Uchyana, 1986, *Dinamika Komunikasi*, Bandung, Rosdakarya.
- Jusman Iskandar, 2005, *Dinamika Kelompok, Organisasi Dan Komunikasi Sosial*, Puspa Bandung.
- Lister. M. et al. 2009. *Media Baru: a Critical Introduction*. London: Routledge.
- McQuail, D. 2011, *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga
- Nurudin, 2014, *Pengantar Komunikasi Massa*/Nurudin-ed. 1,- 6. Jakarta: Rajawali Pers. Richard West dan Lynn Turner, 2008, *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Stephen W. Littlejohn, 2009, *Teori Komunikasi – Theories Of Human Communication*, Edisi 9, Jakarta, Salemba Humanika.
- Latuheru, R. (2022). The effect of vertical, horizontal and diagonal Communications

on employee performance at the Training boardmaluku province. *Jurnal Badati*, 6, 97–103.

Muskita, M. (2021). PKM Pendampingan Terhadap Masyarakat Dalam Penanganan Covid 19 Melalui Media Luar Ruangan Di Dusun Airlouw RT. 14/RW. 04. *Jurnal Maren*, 2.

Sirait, JPM ; Tahitu, A. (2022). Dampak Etika Komunikasi Publik Terhadap Citra Positif Pemerintah Provinsi Maluku. *Jurnal Kamboti*, 3, 48–54.

Tahitu, Amelia ; Wattimena, D. (2022). Pengaruh Radio UKIM FM Terhadap Minat Pendengar di Kota Ambon. *Jurnal Kamboti*, 3, 22–33.

Tahitu, A. ; S. J. (2022). Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta Di RCTI Terhadap Minat Menonton Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Ambon. *Jurnal Badati*, 4, 104–114.

Utama, Mutiara Dara ; Pelamonia, T. (2021). Penerapan Program Siaran Lokal Lembaga Penyiaran Swasta Nasional Di Kota Ambon. *Jurnal Badati*, 5(2), 181–196.